

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan di BAB IV tentang Persepsi Wisatawan Nusantara dan Wisatawan Mancanegara mengenai Mitigasi Bencana dan Minat Berkunjung di TWA Gunung Tangkuban Parahu sesuai dengan rumusan penelitian dapat disimpulkan berikut :

1. Fasilitas mitigasi bencana di TWA Gunung Tangkuban Parahu terdiri dari mitigasi bencana struktural dan non struktural. Pada mitigasi struktural terdapat bangunan yang sudah tahan gempa dan guncangan bila mana terjadi aktivitas gunung api. Berdasarkan informasi yang di dapat dari pengelola bangunan tersebut diantaranya mesjid, pusat informasi dan kantor BMKG (dalam mengetahui telemetri suhu dari Gunung Api). Selain itu ada cermin cembung yang dipasang di setiap belokan jalan menuju kawah dan pagar pembatas kawah dan shelter. Untuk bentuk mitigasi non struktural terdiri dari early warning system (berupa peringatan dini dengan menggunakan Toa dan sirine),penjagaan oleh petugas keamanan di seluruh wilayah kawah yang sudah dilengkapi HT, selain itu peraturan-peraturan yang di tetapkan pihak pengelola untuk diikuti wisatawan seperti jam operasional yang ketat, . Hal yang belum diterapkan sebagai bentuk mitigasi bencana adalah peta jalur jalur evakuasi, walaupun papan penunjuk jalur evakuasi sudah ada tapi jika tidak ada visualisasi peta ini kurang membantu wisatawan sebagai pengetahuan dan arahan atau pendidikan mengenai mitigasi bencana. Arahan tersebut bisa berupa signage wilayah rawan, interpretasi mengenai runtutan meletusnya Gunung Tangkuban Parahu dan lain sebagainya.

2. Persepsi wisatawan nusantara terhadap pengetahuan sebelum terjadi bencana mendapatkan skor tinggi (68%). Skor tersebut ada pada kategori tinggi yakni pada rentang 68%-84%. Namun pada pengetahuan saat terjadi bencana dan setelah terjadi bencana, skor wisatawan nusantara tidak lebih besar dari wisatawan mancanegara. Wisatawan nusantara mendapatkan skor sebesar (49%) yang masuk dalam kategori rendah, untuk pengetahuan saat terjadi bencana, dan (69%) untuk pengetahuan setelah terjadi bencana. Sedangkan persepsi wisatawan mancanegara terhadap pengetahuan sebelum terjadi bencana memiliki skor yang sedang yakni (63%). Hal ini menunjukkan bahwa wisatawan nusantara sudah paham mengenai pengetahuan sebelum terjadi bencana, mereka menyadari keberadaannya yang hidup di wilayah rawan bencana. Namun untuk variabel pengetahuan saat terjadi bencana, setelah terjadi bencana dan keinginan melakukan perjalanan, wisatawan mancanegara mendapatkan skor yang lebih tinggi ketimbang wisatawan nusantara. Masing-masing skornya adalah pengetahuan saat terjadi bencana (55%) masuk dalam kategori sedang yakni rentang 52%-68%, dan setelah terjadi bencana (77%). Hal ini menunjukkan bahwa wisatawan mancanegara lebih memahami pengetahuan mitigasi kesiapsiagaan dalam saat terjadi bencana ketimbang wisatawan nusantara. dan keinginan untuk melakukan perjalanan, wisatawan mancanegara mendapatkan skor yang sangat tinggi sebesar (85%) yang berada pada rentang skor 84%-100%. Berbeda dengan skor wisatawan nusantara sebesar (76%) untuk keinginan melakukan perjalanan. Terlihat dari aktivitas yang dilakukan wisatawan mancanegara yang cenderung mengelilingi seluruh sudut TWA Gunung Tangkuban Parahu. Mencoba menikmati keindahan dari berbagai lokasi wisata di TWA Gunung Tangkuban Parahu. Oleh karena itu wisatawan mancanegara sulit ditemukan di keramaian atau dekat tempat peristirahatan. Mereka cenderung menikmati perjalanan wisata yang

dilakukan. Sedangkan wisatawan nusantara selain mudah ditemukan karena jumlahnya yang banyak, mereka pun selalu berada di lokasi yang memiliki fasilitas pelayanan. Hal ini menunjukkan bahwa wisatawan mancanegara memiliki keinginan yang tinggi dalam melakukan perjalanan wisata ketimbang wisatawan nusantara. Namun dari hasil keseluruhan mampu dilihat bahwa perbedaan persepsi pada mitigasi bencana antara wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara yang lebih tinggi pada kelompok wisatawan mancanegara tidak membuat minat berkunjung rendah namun, keduanya memiliki minat berkunjung yang sama –sama tinggi terhadap TWA Gunung Tangkuban Parahu

3. Terjadi perbedaan yang nyata antara persepsi wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara mengenai mitigasi bencana dan minat berkunjung di TWA Gunung Tangkuban Parahu (t hitung : 3,691). Terutama pada 4 variabel yang meliputi :
 - a. Pengetahuan sebelum terjadi bencana (Sign 2 tailed : 0.000)
 - b. Pengetahuan saat terjadi bencana (Sign 2 tailed : 0.000)
 - c. Pengetahuan setelah terjadi bencana (Sign 2 tailed : 0.000)
 - d. Keinginan untuk melakukan perjalanan (Sign 2 tailed : 0.000)

Dari ke 4 variabel tersebut dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a

B. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan pembahasan penelitian mengenai persepsi wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara mengenai mitigasi bencana dan minat berkunjung di TWA Gunung Tangkuban Parahu, maka dapat diambil beberapa rekomendasi, yaitu

1. Perlu adanya sarana edukasi mitigasi bencana yang ditujukan untuk wisatawan. Berupa penerapan program arahan bagi wisatawan sebelum memasuki wilayah kawah. Arahan tersebut dapat berbentuk brosur

mengenai karakteristik bencana di TWA Gunung Tangkuban Parahu beserta peta jalur evakuasi

2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk membuat peta jalur evakuasi dan titik berkumpul yang lebih baik karena sejauh ini hanya ada signage jalur evakuasi tanpa peta pendukung dibuatnya signage tersebut. Hal ini untuk meningkatkan upaya mitigasi bencana di TWA Gunung Tangkuban Parahu dan memberikan pengetahuan bagi wisatawan . Selain itu penelitian lanjutan pun dibutuhkan untuk melihat adanya korelasi antara mitigasi bencana dan minat berkunjung
3. Pengelola TWA Gunung Tangkuban Parahu diharapkan meningkatkan mitigasi bencana strukturalnya lebih baik lagi supaya wisatawan merasa nyaman dan aman serta mempertahankan minat berkunjung wisatawan yang tinggi ke TWA Gunung Tangkuban Parahu. Seperti penambahan signage berupa jalur evakuasi dan titik berkumpul merupakan hal paling utama yang harus di terapkan di TWA Gunung Tangkuban Parahu